

ABSTRAK

Sari

Kata Kunci : Documentary Film, Film Anak, Rantau, Pesantren

Penelitian ini berjudul “ Karya Film Dokumenter Mengenai Kehidupan Seorang Anak Perantau Dari Kabupaten Alor, Nusa Tenggara Timur di Pesantren At-Tamim Kabupaten Bandung. Bertujuan menggambarkan kehidupan seorang anak perantau yang berasal dari Kabupaten Alor, Nusa Tenggara Timur sebagai anak pesantren di Kabupaten Bandung. Dalam penelitian ini penulis menggunakan paradigma penelitian *post-positivisme*. Secara ontologis paradigma ini memandang bahwa realitas memang ada dalam kenyataan sesuai dengan hukum alam, tetapi satu hal yang mustahil bila suatu realitas dapat dilihat secara benar oleh manusia (peneliti).

Film dokumenter berjudul Immadudin anak rantau dari timur yang penulis buat bercerita mengenai seorang anak lelaki bernama Immadudin dari kabupaten Alor, Nusa Tenggara Timur di usianya 11 tahun sudah merantau ke pondok pesantren Bandung untuk meraih pendidikan agama islam yang tidak ditemukan di kampungnya dan berhasil meraih prestasi di Bandung membanggakan orangtua dan kampungnya. Serangkaian konflik batin yang dialaminya di Bandung, membuat ia ingin bertemu keluarganya namun selalu terbendung dengan prinsip keras orangtuanya yang dipegang teguh Imad “*Kau tidak boleh pulang sebelum kau bisa tampil di depan.*”.

Melalui kemampuan seorang pembuat film dengan ilmu film yang dikuasai seperti riset, menulis cerita, menyutradarai, sinematografi, penguasaan sound dan editing video, cerita mengenai tokoh Immadudin tersebut mampu tergambarkan melalui penyampaian audio visual yang didapatkan. Cerita tersebut akan tersampaikan melalui sebuah tayangan film yang bisa dinikmati oleh publik.